

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dan beriklim tropis sehingga berbagai macam tumbuhan dapat tumbuh subur terutama tumbuhan bidang pertanian. Berbagai hasil dari pertanian yang diproduksi seperti buah-buahan dan sayur-sayuran. Keanekaragaman hasil pertanian dipengaruhi oleh faktor tempat tumbuh seperti tanah, iklim, kemiringan tanah, dan tingkat kesuburan tanah diberbagai wilayah Indonesia. Sayur-sayuran adalah sebutan umum bagi bahan pangan asal tumbuhan yang biasanya mengandung kadar air tinggi dan dikonsumsi dalam keadaan segar atau setelah diolah secara minimal, terutama jenis sayur wortel.

Wortel atau Carrots (*Daucus carota* L.) merupakan jenis sayuran akar yang terbenam didalam tanah, sementara daunnya menjulang ke atas permukaan tanah. Sayuran ini cukup populer di kalangan masyarakat. Hampir setiap daerah wortel banyak ditemukan di pasar sehingga mudah diperoleh salah satunya di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Wortel dapat ditemui di pasar dan jumlah yang banyak dikarenakan masyarakat desa Karangharjo mendapatkan distribusi wortel dari kota lain, padahal kebanyakan wortel hanya digunakan sebagai olahan sayur. Selain itu, dalam dunia kuliner wortel diolah dengan ditumis, isian sup, cupcake, gorengan, jus, tapi ternyata masih banyak olahan lezat yang bisa dibuat dari wortel dengan memberikan inovasi dan kreatifitas sehingga memberikan daya tarik tersendiri untuk menyantapnya.

Salah satu inovasi olahan dari wortel yang dapat dijadikan makanan ringan atau camilan adalah stik wortel keju. Stik wortel keju merupakan makanan ringan dengan inovasi baru yang bahan bakunya berbeda dengan stik di pasaran. Bahan baku yang digunakan yaitu wortel dengan penambahan keju. Stik wortel keju ini menyajikan cita rasa yang unik dimana ada rasa wortel sebagai bahan baku yang mendominasi dan keju sebagai bahan penambah. Stik wortel keju adalah solusi bagi pecinta wortel dan keju yang ingin mengkonsumsi kedua bahan ini secara bersamaan sehingga dapat menambah nilai jual dari wortel.

Usaha stik wortel keju memiliki manfaat diantaranya dapat menciptakan peluang usaha baru, memperoleh keuntungan, diharapkan dapat menyerap tenaga kerja dan dapat mengurangi angka pengangguran. Oleh karena itu, untuk mengetahui seberapa jauh usaha ini bermanfaat dan menjadi peluang bisnis yang bagus kedepannya, maka diperlukan suatu analisis usaha yaitu analisis *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C ratio) serta *Return On Investment* (ROI) agar dapat mengetahui apakah usaha ini layak atau tidak untuk dijalankan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi Stik Wortel Keju di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha Stik Wortel Keju di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember?
3. Bagaimana strategi pemasaran Stik Wortel Keju di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember

1.3 Tujuan

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah maka tujuan tugas akhir ini adalah :

1. Mampu melakukan proses produksi Stik Wortel Keju di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
2. Mampu mengetahui analisis kelayakan usaha Stik Wortel Keju di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
3. Mampu melaksanakan strategi pemasaran Stik Wortel Keju di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan tugas akhir yang dipaparkan maka diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dalam menambahkan nilai jual stik wortel keju.
2. Memberikan pelajaran terhadap mahasiswa bagaimana berwirausaha yang baik dan benar sehingga dapat membuat lapangan pekerjaan.
3. Dapat memberikan pandangan terhadap khalayak umum bahwa usaha stik wortel keju ini adalah usaha industri rumah tangga yang dapat menguntungkan.